

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Terkait dengan rasio likuiditas ditemukan bahwa *current ratio* perusahaan PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 195,993%, nilai *quick ratio* dengan rata-rata sebesar 77,332% serta untuk rasio *cash ratio* dapat dilihat bahwa nilai rata-rata rasio yakni sebesar 5,878%. Sementara itu, untuk PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Periode 2012-2015 ditemukan bahwa untuk rasio lancar sebesar 73,423%, rasio cepat ditemukan bahwa rasio ini memiliki nilai rata-rata sebesar 30,700% yang nilainya dibawah dari rata-rata industri serta *cash ratio* memiliki rata-rata sebesar 9,429%.
2. Hasil pengujian rasio *debt to asset ratio* PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2015 yakni memiliki nilai rata-rata sebesar 37,619% dan rasio DER perusahaan BATA memiliki nilai rata-rata yakni sebesar 61,772%. Sementara itu, rasio *debt to asset ratio* (DAR) perusahaan BIMA memiliki nilai rata-rata yakni sebesar 288,525%, rata-rata rasio *debt to equity ratio* (DER) sebesar -153,217% dan rata-rata rasio *time interest earned* (TIE) perusahaan yakni sebesar -3,343.
3. Hasil pengujian untuk rasio profitabilitas perusahaan PT Sepatu Bata Tbk Periode 2012-2015 menunjukkan bahwa untuk rasio *net profit margin* memiliki nilai rata-rata sebesar 8,397%. nilai rata-rata ROA

yakni sebesar 10,952% dan nilai rata-rata ROE yakni sebesar 8,981%. Sementara itu, rasio *net profit margin* perusahaan BIMA memiliki nilai yang negative sebesar -0,604% dan ROA sebesar -1,043% serta ROE BIMA sebesar 0,706%.

4. Rasio perputaran piutang perusahaan PT Sepatu Bata memiliki rata-rata perputarannya sebesar 27,316 kali dengan rata-rata umur piutang sebesar 13,482 hari. Rasio perputaran persediaan perusahaan PT Sepatu Bata Tbk memiliki nilai rata-rata perputaran persediaan sebesar 1,925 kali dan rasio perputaran aktiva tetap perusahaan PT Sepatu Bata Tbk memiliki nilai rata-rata perputarannya sebesar 3,614 kali. Sementara itu, perputaran piutang BIMA memiliki rata-rata sebesar 17,392 kali, dengan umur piutang 21,163 hari. Kemudian rata-rata perputaran persediaan sebesar 3,762 kali dan Rata-rata perputaran aktiva tetap sebesar 14,837 kali
5. Rasio pasar yang diukur dari *price earning ratio* (PER) perusahaan PT Sepatu Bata Tbk memiliki nilai rata-rata sebesar 150,632. Sementara itu, rata-rata *price earning ratio* (PER) perusahaan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk 4,985%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran penelitian ini yakni:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan rasio likuiditas yakni dengan meningkatkan jumlah aktiva lancar perusahaan serta mengurangi

hutang lancar perusahaan. Langkah yang dapat ditempuh yakni dengan terus meningkatkan produksi barang agar angka persediaan menjadi lebih besar serta mengupayakan ketersediaan kas yang cukup dalam perusahaan

2. Sebaiknya perusahaan mengupayakan agar perusahaan mengurangi hutang dengan lebih menerbitkan saham baru sebagai alternatif dalam pembiayaan produksi masa mendatang. Sebab dengan penggunaan saham maka biaya modal akan menjadi lebih rendah. Di samping itu, perusahaan tidak terus menerus membagikan dividen sehingga penggunaan laba ditahan menjadi lebih efektif dan lebih besar alokasinya untuk periode mendatang.
3. Sebaiknya melakukan peningkatan profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan terutama dengan meningkatkan promosi barang melakukan diversifikasi produk ataupun dengan peningkatan inovasi pada produk sepatu yang dijual oleh perusahaan.
4. Sebaiknya untuk meningkatkan rasio aktivitas perusahaan dengan cara menekan harga pokok penjualan sehingga makin besar keuntungan serta dengan meningkatkan jumlah penjualan perusahaan
5. Sebaiknya untuk meningkatkan rasio pasar ini perusahaan perlu meningkatkan semua aspek kinerja keuangannya. Terutama kebijakan-kebijakan berhubungan dengan struktur modal saham dan hutang dalam perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Darsono, & Ashari. 2004. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, Mamduh H, & Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh H. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kaunang, Cendy A.S. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 September 2013 Hal.648-657
- Lianto, David. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Point. *Jurnal JIBEKA*, Vol.7 No.2 Agustus 2013 Hal.25-31
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit LIBERTY.
- Mubarok, Dewi, & Farida Ratna Dewi. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Go Publik). *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol.1 No.2 Agustus 2010
- Oktariana, Wigati. 2009. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2006). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo, Dwi, & Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Saputro, Fandy Giyono. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Syahlina, Lelly Yuni. 2013. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) dan MVA (*MARKET VALUE ADDED*) Pada Perusahaan Tambang Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Administrasi Bisnis*, Vol.1 No.2 2013 Hal.114-125
- Thomas, Ayodele. 2015. Ratio Analysis as a Corporate Performance Measuring Tool. *Multidisciplinary International Journal* 2015, Vol. No. 1 Jan-Dec
- Wibisono, Andri, & Rodhiyah. 2012. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muammalat Indonesia, TBK Periode 2005-2009. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.1 No.1 September 2012

www.idx.co.id